

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk menggali data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggali data tentang perbandingan minat dan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dengan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik IPA kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk numerik dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisis data angka yang diolah melalui teknik analisis statistika.<sup>55</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimental semu (*quasi experimental designs*) dengan bentuk *the non-equivalent control group design*.

---

<sup>55</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

Pada desain ini, kemampuan awal siswa ditentukan oleh *pretest*, sedangkan kemampuan akhir ditentukan oleh *posttest*. Ada dua kelompok dalam jenis rencana penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II.<sup>56</sup>

Pada tahap pertama hal yang dilakukan adalah menentukan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen I dan eksperimen II. Kelompok eksperimen I adalah kelompok yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan kelompok eksperimen II menggunakan strategi pembelajaran Tic Tac Toe. Langkah selanjutnya, pemberian *pretest* kepada kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas siswa antara kelompok eksperimen I dengan eksperimen II dalam pembelajaran tematik IPA. Setelah siswa disetiap kelas sudah diberikan perlakuan, semua siswa diberi *posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah perlakuan. Penelitian kemudian dilanjutkan untuk menguji perbedaan keberhasilan antar perlakuan tersebut.<sup>57</sup>

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| <b>Kelas</b>                   | <b>Pretest</b> | <b>Pelaksanaan</b> | <b>Posttest</b> | <b>Peningkatan</b>              |
|--------------------------------|----------------|--------------------|-----------------|---------------------------------|
| Eksperimen 1 (X <sub>1</sub> ) | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub>     | O <sub>2</sub>  | O <sub>2</sub> - O <sub>1</sub> |
| Eksperimen 2 (X <sub>2</sub> ) | O <sub>3</sub> | X <sub>2</sub>     | O <sub>4</sub>  | O <sub>4</sub> - O <sub>3</sub> |

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pretest* kelas X<sub>1</sub>

O<sub>3</sub> = *Pretest* kelas X<sub>2</sub>

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelas X<sub>1</sub>

O<sub>4</sub> = *Posttest* kelas X<sub>2</sub>

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 116.

<sup>57</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 105.

$X_1$  = Perlakuan di kelas A, menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay.

$X_2$  = Perlakuan di kelas B, menggunakan strategi pembelajaran Tic Tac Toe.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 6 yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti yaitu strategi pembelajaran Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe belum pernah digunakan pada pembelajaran tematik IPA di sekolah ini. Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti melihat adanya indikator rendahnya minat belajar IPA siswa dan berdampak pada hasil belajar tematik muatan IPA siswa masih berada di bawah KKM yaitu 65 dilihat dari nilai UAS. Serta kesediaan dan diperbolehkannya pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen di sekolah tersebut.

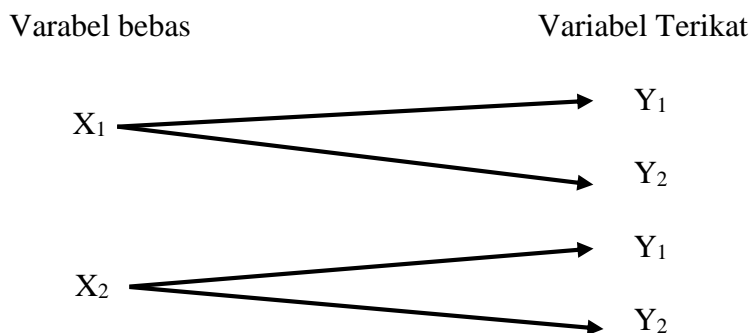
### **D. Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel X. Pada penelitian ini variabel bebasnya, yaitu strategi pembelajaran Course Review Horay ( $X_1$ ) dan Tic Tac Toe ( $X_2$ ). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan terhadap variabel bebas atau disebut variabel Y. Pada penelitian ini variabel terikat adalah minat ( $Y_1$ ) dan

hasil belajar ( $Y_2$ ) siswa pada pembelajaran tematik IPA di kelas IV Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Adapun hubungan antara kedua variabel dapat dilihat pada skema berikut:

#### Skema



Keterangan :

$X_1$  = Penggunaan strategi Course Review Horay pada pembelajaran tematik IPA.

$X_2$  = Penggunaan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik IPA.

$Y_1$  = Minat belajar siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin pada pembelajaran tematik IPA.

$Y_2$  = Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin pada pembelajaran tematik IPA.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan seluruh karakteristik objek/subjek dengan kualitas tertentu yang ingin diteliti dan menjadi perhatian dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan.<sup>58</sup> Populasi penelitian ini adalah 42 orang siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari total populasi yang dipilih untuk sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023. Sampel dibagi menjadi dua, kelas IV A sebagai kelas yang diberikan perlakuan strategi Course Review Horay dan kelas IV B diberikan perlakuan strategi Tic Tac Toe. Keduanya sama-sama menggunakan muatan materi tematik IPA. Dapat dilihat pada tabel berikut yang menunjukkan jumlah sampel.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

| Siswa                               | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-------------------------------------|---------------|-----------|--------|
|                                     | Laki-laki     | Perempuan |        |
| Kelas IV A<br>(kelas eksperimen I)  | 13            | 8         | 21     |
| Kelas IV B<br>(kelas eksperimen II) | 13            | 8         | 21     |
| Jumlah siswa kelas IV               |               |           | 42     |

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 117.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Ada dua jenis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data pendukung, sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data terkait dengan minat dan hasil belajar tanpa penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
- 2) Data terkait dengan minat dan hasil belajar melalui penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
- 3) Data perbandingan minat dan hasil belajar pada penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat penelitian, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Kurikulum yang dipakai di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
- 5) Bahan ajar pelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA yang digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 6) Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV A dan kelas IV B tahun ajaran 2022/2023 SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, TU, guru, wali kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Tes**

Tes adalah seperangkat stimulus yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan skor angka. Tes dilakukan dalam bentuk *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Hasil *posttest* digunakan untuk menghitung dan membandingkan hasil belajar setelah dilakukan eksperimen dengan penerapan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran. Tes tersebut berupa tes objektif tertulis berbentuk pilihan ganda. Data tes ini digunakan sebagai acuan untuk mencapai kesimpulan di akhir penelitian.

### **2. Angket (Kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data melibatkan penyebaran pertanyaan kepada responden. Penggunaan metode angket ini untuk mengumpulkan data aktivitas siswa yang menjadi responden dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai dirinya, sikap dan penilaian siswa terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan satu arah, artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban



berasal dari narasumber.<sup>59</sup> Wawancara dilakukan selama pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan wali kelas IV dan kepala sekolah SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis.<sup>60</sup> Data yang digali berbentuk arsip atau dokumen tertulis gambaran tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA sebelum menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa raport, RPP, hasil penelitian proses, hasil tes belajar tematik siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, daftar nama siswa, jumlah siswa, nilai *pretest* dan *posttest* siswa serta semua data yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data   | Sumber Data       | TPD                        |
|-----|--|-------------------|----------------------------|
| 1.  | Data pokok, meliputi:<br>a. Minat dan hasil belajar tanpa penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.<br>b. Minat dan hasil belajar melalui penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 | Responden (Siswa) | Tes dan Angket (Kuesioner) |

<sup>59</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 105.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 67.

| No. | Data  | Sumber Data          | TPD                       |
|-----|---|----------------------|---------------------------|
|     | muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.<br>c. Perbandingan minat dan hasil belajar pada penggunaan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe pada pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.   |                      |                           |
| 2.  | Data penunjang, meliputi:<br>a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta Visi dan Misi SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.<br>b. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha.<br>c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.<br>d. Kurikulum yang dipakai di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.<br>e. Bahan ajar pelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA yang digunakan untuk proses belajar mengajar.<br>f. Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA. | Informan dan Dokumen | Wawancara dan Dokumentasi |

## H. Langkah-Langkah Eksperimen

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam empat kali pertemuan, meliputi dua kali pembelajaran di kelas eksperimen I dan dua kali pembelajaran di kelas eksperimen II yang dibagi menjadi 4 tahapan sebagai berikut:

### **1. *Pretest***

Sebelum memulai perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* berbentuk beberapa soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen I dan eksperimen II dengan bentuk dan kualitas soal kedua kelas yang sama persis.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan pada kelas eksperimen I dan eksperimen II dengan materi pelajaran yang sama. Namun, proses pembelajaran berbeda, yaitu di kelas eksperimen I menggunakan strategi Course Review Horay, sedangkan di kelas eksperimen II menggunakan strategi Tic Tac Toe. Materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV. Peneliti bertindak sebagai pengajar pada pembelajaran dalam penelitian ini.

### **3. *Posttest***

Kegiatan akhir setelah diberikan perlakuan adalah pemberian *posttest*, soal yang digunakan pada *posttest* ini sama persis antara kelas eksperimen I dan eksperimen II. Nilai *posttest* kemudian dihitung untuk mengetahui hasil belajar kemampuan akhir siswa menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan strategi pembelajaran Tic Tac Toe.

### **4. Pengisian Angket (Koesioner) Minat Belajar IPA Siswa**

Pengisian angket pada kelas eksperimen I dan eksperimen II dilakukan setelah *posttest* dilaksanakan. Angket berisi tentang pernyataan positif tentang

minat belajar IPA siswa meliputi indikator sikap senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan sikap rajin siswa dalam pembelajaran IPA.

## **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disiapkan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data suatu penelitian. Data yang dibutuhkan berdasarkan penelitian ini berupa data angket minat belajar IPA siswa dan data hasil tes siswa.

### **1. Instrumen Angket Minat Belajar IPA**

Instrumen angket minat belajar IPA yang digunakan adalah angket yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator minat belajar menurut Slameto, yaitu sikap senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan sikap rajin siswa. Bentuk angket berupa pernyataan yang diisi dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang dialami siswa. Angket ini dihitung untuk mengetahui minat belajar IPA siswa pada masing-masing kelas eksperimen. Angket minat belajar berbentuk pernyataan positif dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju “SS”, Setuju “S”, Tidak Setuju “TS”, Sangat Tidak Setuju “STS”, jumlah angket ini sesuai dengan indikator. Instrumen angket ini mengadopsi dari angket penelitian terdahulu dengan dilakukan penyesuaian yang berkaitan dengan pembelajaran tematik muatan IPA. Adapun kisi-kisi angket minat belajar IPA dapat dilihat pada lampiran IV.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen angket minat belajar IPA siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Angket sesuai dengan indikator minat belajar menurut Slameto.

- 2) Bentuk butir angket berbentuk pernyataan dengan empat pilihan jawaban.
- 3) Instrumen angket yang digunakan telah melalui tes validitas dan reliabilitas.

Butir angket yang divalidasi dalam penelitian berjumlah 27 butir pernyataan angket beserta kriteria penilaian validasi instrumen dapat dilihat di lampiran IV. Berdasarkan 27 pernyataan angket tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Indikator Minat Belajar IPA Menurut Slameto

| No | Indikator    | Nomor Butir Angket            |
|----|--------------|-------------------------------|
| 1  | Senang       | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 |
| 2  | Ketertarikan | 10, 11, 12, 13, dan 14        |
| 3  | Perhatian    | 15, 16, 17, 18, 19, dan 20    |
| 4  | Keterlibatan | 21, 22 dan 23                 |
| 5  | Rajin        | 24, 25, 26 dan 27             |

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka mendapat kesimpulan bahwa angket minat belajar IPA layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran validator. Adapun hasil uji coba ahli dapat dilihat pada lampiran V.

## 2. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan adalah tes yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar tematik pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 muatan terpadu IPA kelas IV yang telah disusun dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bentuk tes yang digunakan berupa tes objektif tertulis berbentuk pilihan ganda dan dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai KKM. Tes

tertulis, tes berbentuk objektif dengan empat pilihan ganda a, b, c dan d, jumlah soal ini sesuai dengan indikator. Perangkat tes ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes, antara lain:

- 1) Soal sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 2) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- 3) Bentuk butir soal berbentuk pilihan ganda.
- 4) Instrumen tes yang digunakan telah melalui tes validitas dan reliabilitas.

Butir soal yang divalidasi dalam penelitian berjumlah 30 soal beserta kriteria penilaian validasi instrumen dapat dilihat di lampiran IX. Berdasarkan 30 soal tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Indikator Pencapaian Kompetensi Kelas IV Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 Muatan IPA

| No. | Indikator   | Nomor Butir Soal                         |
|-----|---|--|
| 1   | 3.8.1 <u>Memberi contoh</u> pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya (C2). | 3, 4, 5, 6, 7, 9, 15, 18, 19 dan 25      |
| 2   | 3.8.2 <u>Menjelaskan</u> pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya (C3).    | 1, 2, 10, 11, 12, 13, 22, 23, 27 dan 28  |
| 3   | 3.8.3 <u>Mengidentifikasi</u> masalah-masalah keseimbangan lingkungan (C4)  | 8, 14, 16, 17, 20, 21, 24, 26, 29 dan 30 |

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka mendapat kesimpulan bahwa soal tes IPA layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran validator. Adapun hasil uji coba ahli bidang IPA dapat dilihat pada lampiran X.

### 3. Pengujian Instrumen

Angket dan tes yang baik adalah angket dan tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal-soal dan pernyataan pada angket yang akan digunakan, dilakukan uji coba sebelum pengumpulan data terlebih dahulu. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa kuat, benar dan efektif suatu instrumen. Jika suatu instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan, maka instrumen dapat dikatakan valid.<sup>61</sup> Validitas angket dan tes dihitung dengan bantuan program SPSS 29.

Menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest*, serta butir angket minat belajar siswa terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut sebagai berikut

##### 1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*, serta butir pernyataan angket.

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 193.

## 2) Pengujian Validasi

Untuk mengetahui validitas butir soal dan butir angket dalam penelitian ini dapat dihitung dengan bantuan program SPSS versi 29. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Memasukkan Data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.

### b) Mengisi Data

Kembalikan tampilan data pada *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Jika jawaban siswa benar maka diisi dengan angka 1, dan jika jawaban siswa salah maka diisi dengan angka 0.

### c) Mengolah Data

(1) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*

(2) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*

(3) Klik OK.

(4) Setelah di klik ok, maka akan muncul *output*

(5) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga kritik product moment



dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal dan butir angket tersebut valid.

### b. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

#### 1) Pemberian Skor Pada Instrumen Angket Minat Belajar IPA

Perangkat tes untuk angket minat belajar siswa yang digunakan terdiri dari 22 pernyataan angket yang valid yang telah diujikan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

Adapun respons dari setiap item angket menggunakan skala pengukuran yang disebut *Skala Likert*. Menurut Sugiono *Skala Likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor minimal angket adalah 22, sedangkan skor maksimal angket adalah 88.

Tabel 3.6 Penskoran Angket Minat Belajar IPA Siswa

| No | Jawaban             | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 4    |
| 2  | Setuju              | 3    |
| 3  | Tidak Setuju        | 2    |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

#### 2) Pemberian Skor Nilai Pada Tes

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri dari 20 soal yang valid yang telah diujikan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin. Setiap butir soal dalam penelitian ini memiliki skor yang sama yaitu 5, sehingga skor total maksimum dari 20 soal adalah 100.

### **c. Hasil Uji Coba Angket dan Tes**

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen angket dan tes. Uji coba angket dan tes dilakukan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada hari Selasa, 24 Januari 2023 dengan jumlah peserta uji coba 41 siswa kelas IV, yang sebelumnya telah divalidasi oleh masing-masing 2 orang ahli dalam bidang psikologi untuk angket dan bidang pembelajaran tematik dan soal siswa untuk tes, yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru. Validasi angket dilakukan oleh ibu Mufida Istati, M.Pd yang merupakan dosen BKPI, ibu Siti Shalihah, M.Pd yang merupakan dosen jurusan PGMI dan ibu Mazdalifah, S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas IV.

Uji coba instrumen soal *pretest-posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yakni berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang diperoleh kemudian dihitung untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes.

Sedangkan pada uji coba angket minat belajar IPA terdiri dari 1 perangkat pernyataan, yakni berjumlah 27 butir pernyataan. Dari hasil uji coba angket, data yang diperoleh kemudian dihitung untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes.

### **d. Uji Reliabilitas Soal**

Reliabilitas adalah kebenaran atau ketepatan instrumen dalam menilai suatu yang sedang dinilai. Reliabilitas mempresentasikan pemahaman bahwa suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas butir soal dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 29.

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Klik Analyze – Scale –Reliability Analysis.
- b) Pindahkan soal\_1, soal \_2, soal \_3, sampai dengan soal \_30.  
Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items.  
Pada Model, klik Alpha.
- c) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue, lalu ok.*
- d) Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut reliabel, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen angket dan tes yang telah diujikan, maka dipilih instrumen angket dan tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen angket dan tes yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Validasi Butir Angket Minat Belajar IPA Siswa

| No. Soal | Validitas    |             |             | Reliabilitas   |               |
|----------|--------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
|          | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  | Cronbach alpha | Keterangan    |
| 1        | 0,238        | 0,308       | Tidak Valid | 0,870          | Sangat Tinggi |
| 2        | 0,245        | 0,308       | Tidak Valid |                |               |
| 3        | 0,538        | 0,308       | Valid       |                |               |
| 4        | 0,219        | 0,308       | Tidak Valid |                |               |
| 5        | 0,406        | 0,308       | Valid       |                |               |
| 6        | 0,257        | 0,308       | Tidak Valid |                |               |
| 7        | 0,443        | 0,308       | Valid       |                |               |
| 8        | 0,381        | 0,308       | Valid       |                |               |

| No. Soal   | Validitas    |             |             | Reliabilitas   |            |  |  |
|--|--------------|-------------|-------------|----------------|------------|--|--|
|  | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  | Cronbach alpha | Keterangan |  |  |
| 9  | 0,663        | 0,308       | Valid       | 0,818          | Tinggi     |  |  |
| 10   | 0,425        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 11   | 0,597        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 12   | 0,629        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 13   | 0,719        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 14   | 0,772        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 15   | 0,660        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 16   | 0,573        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 17   | 0,615        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 18   | 0,695        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 19   | 0,369        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 20   | 0,554        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 21   | 0,309        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 22   | 0,516        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 23   | 0,398        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 24   | 0,646        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 25   | 0,303        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |  |  |
| 26   | 0,458        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| 27   | 0,344        | 0,308       | Valid       |                |            |  |  |
| <p>Harga r pada tabel kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math>, maka butir soal tersebut VALID.</p> |              |             |             |                |            |  |  |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan dari 27 butir pernyataan yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 22 soal yaitu soal nomor 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, dan 27. Oleh karena itu, angket yang memenuhi kriteria angket baik dan dapat dijadikan instrumen penelitian berjumlah 22 soal. Hasil jawaban angket minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran VI.

Tabel 3.8 Hasil Validasi Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

| No. Soal | Validitas    |             |             | Reliabilitas   |            |
|----------|--------------|-------------|-------------|----------------|------------|
|          | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  | Cronbach alpha | Keterangan |
| 1        | 0,250        | 0,308       | Tidak Valid | 0,818          | Tinggi     |
| 2        | 0,214        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 3        | 0,499        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 4        | -0,032       | 0,308       | Tidak Valid |                |            |

| No. Soal   | Validitas    |             |             | Reliabilitas   |            |
|--|--------------|-------------|-------------|----------------|------------|
|  | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  | Cronbach alpha | Keterangan |
| 5  | 0,181        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 6  | 0,572        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 7  | 0,299        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 8  | 0,633        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 9  | 0,455        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 10   | 0,505        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 11   | 0,636        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 12   | 0,478        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 13   | 0,342        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 14   | 0,429        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 15   | 0,170        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 16   | 0,576        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 17   | 0,476        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 18   | 0,645        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 19   | 0,642        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 20   | 0,318        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 21   | 0,452        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 22   | 0,354        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 23   | 0,383        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 24   | 0,484        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 25   | 0,437        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 26   | 0,319        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 27   | 0,246        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 28   | 0,296        | 0,308       | Tidak Valid |                |            |
| 29   | 0,374        | 0,308       | Valid       |                |            |
| 30   | 0,603        | 0,308       | Valid       |                |            |
| Harga r pada tabel kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut VALID. |              |             |             |                |            |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 22 soal yaitu soal nomor 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, dan 30. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan dapat dijadikan instrumen penelitian berjumlah 22 soal, sedangkan soal yang diambil untuk dijadikan soal *pretest-posttest* penelitian hanya 20 soal dari 22 soal yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan 20 soal tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan

indikator, sehingga soal yang dipilih sebagai soal *pretest-posttest* penelitian adalah soal nomor 3, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30. Adapun hasil jawaban siswa terdapat pada lampiran XI.

## J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan menggunakan strategi Tic Tac Toe. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah hasil akumulasi dari nilai *posttest* kognitif siswa yang mencapai KKM pembelajaran tematik IPA kelas IV di SDN Kebun Bunga Banjarmasin yaitu 65.

Adapun kategori penilaian perhitungan persentase data pada angket minat belajar IPA Siswa menggunakan strategi Course Review Horay diinterpretasikan sebagai berikut. Interpretasi kategori penilaian angket didapatkan dari perhitungan pada lampiran XXIII.

Tabel 3.9 Interpretasi Kategori Penilaian Minat Belajar IPA Siswa Menggunakan Strategi Course Review Horay

| No | Skor Angket | Kategori |
|----|-------------|----------|
| 1  | 72-88       | Tinggi   |
| 2  | 51-71       | Sedang   |
| 3  | 22-50       | Rendah   |

Sumber : Perhitungan  $Mx + (1 \times SDx)$  (Lampiran XXIII)

Adapun kategori penilaian perhitungan persentase data pada angket minat belajar IPA Siswa menggunakan strategi Tic Tac Toe diinterpretasikan sebagai berikut. Interpretasi kategori penilaian angket didapatkan dari perhitungan pada lampiran XXIII.

Tabel 3.10 Interpretasi Kategori Penilaian Minat Belajar IPA Siswa Menggunakan Strategi Tic Tac Toe

| No | Skor Angket | Kategori |
|----|-------------|----------|
| 1  | 79-88       | Tinggi   |
| 2  | 56-78       | Sedang   |
| 3  | 22-55       | Rendah   |

Sumber : Perhitungan  $Mx + (1 \times SDx)$  (Lampiran XXIII)

Diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu minat belajar IPA untuk mempermudah tahap analisis data. Adapun cara penilaian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor \%} = \frac{\text{Skor yang didapat responden}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan skor rerata nilai predikat hasil belajar kognitif IPA kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Interpretasi Hasil Belajar Kognitif Siswa

| Skor Rerata | Predikat | Keterangan  |
|-------------|----------|-------------|
| 89-100      | A        | Sangat Baik |
| 77-88       | B        | Baik        |
| 65-76       | C        | Cukup Baik  |
| < 65        | D        | Kurang      |

Sumber: Rapor SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar untuk mempermudah tahap analisis data. Adapun cara penilaian kemampuan siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = nilai akhir.

Langkah berikutnya, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Course

Review Horay dan strategi Tic Tac Toe, maka skor angket dan nilai tes yang diperoleh akan diolah melalui uji statistik yang dijelaskan secara detail pada teknik analisis data.

#### **K. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu seluruh data yang terkumpul diperiksa.
2. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang diperoleh untuk disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.
4. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

#### **L. Teknik Analisis Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Maka, teknik analisis statistik data dilakukan sebagai analisis data. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji-T (uji perbedaan dua *mean*) atau uji U (Menn-Whitney).<sup>62</sup> Uji-T digunakan jika data terdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji-U digunakan jika data tidak terdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi *mean*, standar deviasi, varians, uji normalitas, dan uji homogenitas.

---

<sup>62</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h. 167.



### 1. Mean (Rata-Rata)

Mean, yaitu untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>63</sup> Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

### 2. Strandar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran simpangan baku dari rata-ratanya.<sup>64</sup> Untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$s$  = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = banyak data

$x_i$  = data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

---

<sup>63</sup> Riduan and Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

<sup>64</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), 146.

### 3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T.

Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

$S^2$  = varians sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = banyak data

$x_i$  = data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

Rata-rata, standar deviasi, dan varians, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29 Langkah-langkahnya sebagai berikut ini:

- a. Memasukkan data ke SPSS
  - 1) Menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel.
- b. Mengisi data
  - 1) Kembalikan tampilan pada *Data View*.
- c. Mengolah data
  - 1) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*.
  - 2) Lalu pindahkan variabel eksperimen 1 dan eksperimen 2 ke kotak variabel (s).
  - 3) Lalu klik *Options* centang *mean, sum, standar deviation, minimum, variance, maximum*, dan *range*, klik *Continue*.

4) Klik Ok.

d. Menyimpan hasil *Output*

#### 4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, syarat untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik maka data harus berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPSS

1) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel.

b. Mengisi data

1) Kembalikan data pada *Data View*.

c. Mengolah data

1) Klik menu *Analyze - Nonparametric Tests - legacy Dialogs - 1 Sampel K-S*

2) Lalu pindahkan variabel pada kotak *Test Variable List*, centang *Normal* pada bagian *Test Distribution*

3) Klik Ok.

d. Menyimpan *Output* SPSS

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria jika nilai Sig.> 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika nilai Sig.< 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gramedia, 2014), 43–47.

## 5. Uji Homogenitas

Setelah data terdistribusi normal, untuk mengetahui kedua data homogen atau tidak selanjutnya dilakukan uji homogenitas.<sup>66</sup> Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
  - 1) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel.
- b. Mengisi data
  - 1) Kembalikan data pada *Data View*.
- c. Mengolah data
  - 1) Klik menu *Analyze – Compare Mean - One-Way ANOVA*
  - 2) Lalu pindahkan variabel nilai pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kotak *Factor*.
  - 3) Lalu klik *Options*, centang pada bagian *Homogeneity of variance test*, klik *continue*.
  - 4) Klik Ok.
- d. Menyimpan Output SPSS

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika Sig. > 0,05 maka data homogen, sebaliknya jika Sig. < 0,05 maka data tidak homogen.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), 120.

<sup>67</sup> *Ibid*, 120

## 6. Uji Beda (Uji T)

Uji-T digunakan untuk membandingkan kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dengan menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dengan menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe.

Kriteria pengujian:

$H_0$  = diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan

$H_a$  = diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Perhitungan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukan data ke SPSS dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- b. Pindahkan ke data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. Pilih *Analyze – Compare Means – Independent – Sample T Test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*
- e. Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*

- f. Klik *Define Groups*
- g. Isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- h. Klik *Continue*, lalu Ok.
- i. Menyimpan *Output SPSS*.<sup>68</sup>

## 7. Uji Mann-Whitney (Uji-U)

Uji-U digunakan jika data yang dianalisis tidak terdistribusi normal. Menurut Sugiyono, jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi, maka uji-U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-T. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua sampel. Langkah analisis uji U Mann-Whitney dengan menggunakan SPSS versi 29 sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel
- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. Pilih *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 2 Independent Samples*
- d. Masukkan nilai pada kotak *Test Variable List*
- e. Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- f. Klik *Define Groups*
- g. Isi *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- h. Klik *Continue*, lalu Ok.
- i. Menyimpan *Output SPSS*.

---

<sup>68</sup> *Ibid*, 89-93.

Nilai keputusan diambil nilai jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **M. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Berkonsultasi dengan kepala sekolah SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin sebagai peninjauan lokasi penelitian.
- b. Setelah mengidentifikasi masalah, selanjutnya penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi untuk perbaikan.
- b. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- c. Menyempurnakan dan memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Melakukan uji coba instrumen tes.
- e. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- f. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru wali kelas IV.
- g. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

- h. Menyusun materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi Course Review Horay dan strategi Tic Tac Toe.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan tes, wawancara dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.